

INTISARI

Dislipidemia merupakan penyakit tidak menular dan menjadi faktor risiko terjadinya penyakit pembunuh nomor satu dunia yaitu penyakit kardiovaskuler. Trend pengobatan di Indonesia saat ini adalah pengobatan tradisional yang dipercaya dapat menyembuhkan, namun efek sampingnya minimal. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui efek dan membuktikan antioksidan dapat memperbaiki profil lipid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak buah merah (MBM) terhadap kadar profil lipid tikus yang diinduksi diet aterogenik.

Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan *Post-Test Only Control Group*. Penelitian dengan sampel berjumlah 30 ekor tikus yang dibagi menjadi 6 kelompok secara acak. Lima ekor tikus untuk kelompok kontrol normal yaitu hanya diberikan diet normal, lima ekor tikus untuk kelompok kontrol negatif yaitu diberikan diet aterogenik, lima ekor untuk kelompok kontrol positif yaitu diberikan diet aterogenik+statin, lima ekor untuk kelompok perlakuan diet aterogenik+MBM 0,36 ml/ekor/hari, lima ekor untuk kelompok perlakuan diet aterogenik+MBM 0,48 ml/ekor/hari, dan lima ekor untuk kelompok perlakuan diet aterogenik+MBM 0,60 ml/ekor/hari. Pada keenam kelompok dilakukan pengukuran kadar kolesterol total, trigliserida, LDL dan HDL pada hari ke-57 menggunakan spektrofotometer. Uji Kruskal-Walis dan One Way Anova digunakan untuk menganalisis data.

Hasil uji didapatkan data kolesterol total dengan nilai $p=0.064$, trigliserida dengan nilai $p=0.223$, LDL dengan nilai $p=0.106$, dan HDL dengan nilai $p=0.123$.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah MBM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kadar kolesterol total, trigliserida, LDL dan HDL pada tikus yang diinduksi diet aterogenik.

Kata kunci : Minyak buah Merah, Kolesterol total, HDL, LDL, Trigliserida, Profil Lipid